BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, fotografi memiliki perkembangan yang cukup pesat. Dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah penggemar fotografi, anggota dalam komunitas atau organisasi fotografi, berkembangnya teknologi untuk alat – alat fotografi. Hal lain yang menunjang perkembangan fotografi yaitu semakin banyaknya pengguna media fotografi sebagai sarana penunjang berbagai kegiatan seperti pada media massa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, kedokteran, dokumentasi, hiburan/seni budaya, dan lain – lain.

Indonesia mempunyai FPSI (Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia) yang merupakan anggota FIAP (*Federation Internationale de l'art Photographique*) sebuah federasi seni fotografi tingkat internasional yang diakui UNESCO dan merupakan induk dari seluruh federasi fotografi amatir sedunia dengan jumlah anggota 86 negara anggotanya termasuk Indonesia. FPSI beranggotakan klub – klub fotografi di Indonesia. Selama kurun waktu empat dekade FPSI telah berhasil menghimpun dan menaungi sebanyak 31 klub foto yang tersebar dari Sumatera Utara sampai Makassar. FPSI mempunyai sekretariat Jl Cihampelas No.57 Bandung. Selain itu bentuk organisasi FPSI ini swadaya berdiri sendiri atau tidak ada campur tangan permerintah.

Salah satu misi FPSI adalah memajukan seni fotografi di Indonesia dengan menyelenggarakan salon foto Indonesia yang diadakan setiap tahun secara bergiliran oleh komunitas foto anggota FPSI. Salon foto merupakan ajang pencarian gelar foto bagi seluruh masyarakat Indonesia. Salon foto merupakan acara terbesar dan lomba yang bergengsi di Indonesia. Melalui Salon foto tersebutlah, para fotografer memburu poin. Poin – poin yang didapatkan dan dikumpulkan untuk memperoleh gelar dari FPSI.

Selama berdirinya FPSI kurang melakukan sosialisasi kepada masyarakat Indonesia ini menyebabkan kurang diketahui keberadaanya oleh masyarakat Indonesia khususnya komunitas fotografi terutama tentang salah satu kegiatan

ajang pencarian gelar foto yang sering disebut salon foto. Satu-satunya media informasi yang dimiliki oleh FPSI yaitu *website* , tetapi *website* yang sudah ada ini kurang baik masih kurang informasinya dan sisi desainnya.

Navigasi *website* yang sudah ada tidak beraturan dan tidak ada isi informasinya . Di halaman kontak tidak ada informasi kontak yang bisa dihubungi . Penggunaan bahasa di *website* hanya menggunakan bahasa Indonesia . Warna utama *website* hitam kurang mencirikan sebuah federasi foto dari Indonesia. *Website* kurang interaktif dan tidak ada konten *search* yang biasa digunakan untuk memudahkan mencari konten yang ada dalam *website*. Padahal perkembangan fotografi di indonesia saat ini sangat berkembang dapat dilihat banyaknya komunitas fotografi yang muncul di setiap kota. Dengan semakin bertebarannya komunitas fotografi. FPSI perlu melakukan perubahan dan peningkatan kinerja dengan memberikan informasi lebih luas agar mampu merangkul lebih banyak komunitas untuk kemajuan fotografi di Indonesia.

I.2 Identifikasi Masalah

- Kurangnya sosialisasi dari pihak FPSI kepada komunitas fotografi menyebabkan komunitas Fotografi yang sudah ada, lama berdiri atau yang baru banyak yang belum mengetahui keberadaan FPSI (Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia).
- Kurangnya informasi tentang gelar dalam lingkup fotografer dan cara mendapatkan gelar tersebut yang merupakan salah satu kegiatan FPSI (Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia) yang sering disebut salon foto.
- Minimnya media informasi yang mampu memberikan informasi lengkap mengenai FPSI (Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia).

I.3 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- Bagaimana cara perancangan informasi yang efektif untuk meningkatkan eksistensi dan kegiatan dari FPSI melalui media komunikasi visual ?

I.4 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang terjadi dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka pembatasan masalah lebih difokuskan kepada pengenalan dan penyebaran informasi tentang profil, fungsi, kegiatan dan lain-lain FPSI (Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia) kepada masyarakat khususnya fotografer dan komunitas fotografi karena selama ini FPSI hanya memberikan informasi melalui *website* tanpa didukung dengan media lain untuk mendukung keberadaan *website* tersebut. Dengan membuat informasi lewat perancangan media-media Desain Komunikasi Visual diharapkan FPSI menjadi lebih diketahui informasinya.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Agar masyarakat khususnya komunitas fotografi mengetahui keberadaan dan fungsi dari FPSI (Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia).
- Meningkatkan eksistensi dan kinerja dari FPSI (Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia) dengan memberikan informasi yang efektif dan efisien.